

# HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN

Oleh :

**Faradhila Khairunnisa**

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Sultan Agung

Email : [khairunnisafaradhila@gmail.com](mailto:khairunnisafaradhila@gmail.com)

## Abstrak

Panti Asuhan ialah sebuah lembaga yang bergerak dibidang sosial sebagai pengganti keluarga untuk membantu anak yang sudah tidak memiliki orangtua atau yatim piatu serta anak terlantar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada remaja Panti Asuhan di Kota Pati. Hipotesis pada penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada remaja di Panti Asuhan. Sampel yang dilibatkan yaitu 53 remaja putra dan putri terdiri dari 24 putra dan 29 putri dengan rentang usia 12-20 tahun menggunakan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan terdiri dari dua skala yaitu skala penerimaan diri dan skala kebermaknaan hidup. Skala Penerimaan Diri berjumlah 17 item dengan koefisien *Alpha* 0,738. Skala Kebermaknaan Hidup berjumlah 17 item dengan koefisien *Alpha* 0,8592 dari rentang 0,8459 sampai dengan 0,8599. Uji hipotesis pada penelitian ini menyatakan  $R=0,654$  dan  $F=38,201$  dengan taraf signifikan 0,000 ( $p>0,05$ ). Analisis data menggunakan korelasi analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada remaja di Panti Asuhan.

**Kata kunci** : Penerimaan Diri, Kebermaknaan Hidup

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE AND  
MEANINGFULNESS OF LIFE FOR ADOLESCENTS IN ORPHANAGES***

***By :***

**Faradhila Khairunnisa**

**Faculty of Psychology**

**Sultan Agung Islamic University**

***Email : [khairunnisafaradhila@gmail.com](mailto:khairunnisafaradhila@gmail.com)***

***Abstrack***

Orphanage is an institution engaged in the social sector as a substitute for families to help children who no longer have parents or orphans and neglected children. This study aims to determine the relationship between self-acceptance and meaningfulness of life in orphanage adolescents in Pati City. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between self-acceptance and meaningfulness of life for adolescents in the orphanage. The sample involved is 53 young men and women, consisting of 24 boys and 29 girls aged 12-20 years using the total sampling technique. The measuring instrument used consists of two scales, namely the self-acceptance scale and the life meaning scale. The Self-Acceptance Scale totals 17 items with an Alpha coefficient of 0.738. The Meaningfulness of Life Scale totals 17 items with an Alpha coefficient of 0.8592 from a range 0.8459 to 0.8599. Hypothesis testing in this study states  $R=0,654$  and  $F = 38.201$  with a significant level of 0.000 ( $p > 0.05$ ). Data analysis using simple linear regression correlation. The results showed that there is a significant relationship between self-acceptance and meaningfulness of life for adolescents in the orphanage.

**Key words:** Self-Acceptance, Meaningfulness of Life